

Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Teladan Moral Bagi Siswa

Sumarniyati

SMA Negeri 3 Selong
Sumarniyati58@guru.sma.belajar.com

Muslihan

IAIH Pancor
muslihanmpd@gmail.com

Abstract:

This study discusses the role of Islamic Religious Education (PAI) teachers at SMAN 3 Sselong as moral role models for students. PAI teachers have a great responsibility in shaping students' character and morals. As moral role models, PAI teachers must demonstrate positive attitudes and behaviors, as well as integrate moral values in learning. This study aims to determine how PAI teachers at SMAN 3 Selong can be moral role models for students in improving their effectiveness to shape students' character and morals. The results of this study are expected to contribute to the development of character and moral education of students, especially at SMAN 3 Selong.

Keywords: *Islamic Education Teacher, Moral Role Model, Students, Character, Moral.*

Abstrak:

Penelitian ini membahas tentang peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 3 Selong sebagai teladan moral bagi siswa. Guru PAI memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter dan moral siswa. Sebagai teladan moral, guru PAI harus menunjukkan sikap dan perilaku yang positif, serta mengintegrasikan nilai-nilai moral dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana guru PAI di SMAN 3 Selong dapat menjadi teladan moral bagi siswa dalam meningkatkan efektivitasnya untuk membentuk karakter dan moral siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan karakter dan moral siswa khususnya di SMAN 3 selong

Kata Kunci : *Guru PAI, Teladan Moral, Siswa, Karakter, Moral.*

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral siswa. Guru PAI sebagai pendidik dan pembimbing memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk sikap dan perilaku siswa. Dalam konteks ini, guru PAI tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai teladan moral bagi siswa.

Sebagai teladan moral, guru PAI harus menunjukkan sikap dan perilaku yang positif, serta mengintegrasikan nilai-nilai moral dalam pembelajaran. Dengan demikian, siswa dapat belajar tentang nilai-nilai moral dan etika dari guru PAI. Peran guru PAI di SMAN 3 Selong sebagai teladan moral bagi siswa sangat penting dalam membentuk karakter dan moral siswa yang positif.

Era globalisasi ini, tantangan moral dan etika semakin kompleks. Oleh karena itu, peran guru PAI di SMAN 3 Selong sebagai teladan moral bagi siswa menjadi semakin penting. Guru PAI harus dapat menjadi contoh yang baik bagi siswa, serta membantu siswa mengembangkan sikap dan perilaku yang positif.

Penelitian tentang peran guru PAI di SMAN 3 Selong sebagai teladan moral bagi siswa sangat penting untuk dilakukan. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan karakter dan moral siswa, serta membantu guru PAI meningkatkan efektivitasnya dalam membentuk karakter dan moral siswa. Khususnya di SMAN 3 Selong. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru PAI di SMAN 3 Selong sebagai teladan moral bagi siswa di sekolah, menggunakan analisis data tematik. Analisis tematik ini mengkaji secara mendalam peran fundamental guru sebagai teladan bagi siswa. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumen, kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema yang berulang dan saling terkait. Integritas dan karakter pribadi guru PAI muncul sebagai tema sentral dalam pembentukan teladan yang baik. Siswa cenderung meniru perilaku yang mereka saksikan secara konsisten dari guru. Sub-tema yang muncul di antaranya: (1) **Kejujuran dan Konsistensi**: Guru yang jujur dalam perkataan dan perbuatan, serta konsisten antara apa yang diucapkan dan dilakukan, dinilai sangat positif oleh siswa. Inkonsistensi justru dapat merusak kepercayaan. (2) **Kedisiplinan dan Tanggung Jawab**: Guru yang menunjukkan kedisiplinan dalam mengajar, menepati janji, dan bertanggung jawab

terhadap tugasnya menjadi contoh nyata bagi siswa dalam mengembangkan etos kerja dan komitmen. (3) **Empati dan Kepedulian:** Sikap empati guru terhadap kesulitan siswa, kesediaan mendengarkan, dan menunjukkan kepedulian tulus, membangun ikatan emosional yang kuat dan memotivasi siswa untuk mengembangkan kepekaan sosial. (4) **Kesabaran dan Keteladanan dalam Menghadapi Tantangan:** Guru yang mampu menunjukkan kesabaran dalam menghadapi berbagai karakter siswa dan tantangan dalam proses belajar-mengajar, mengajarkan siswa tentang resiliensi dan ketahanan mental.

Temuan Penelitian

Peran menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) merupakan perangkat tingkah laku yang dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Guru adalah sosok manusia yang mempunyai jiwa kepemimpinannya terhadap siswa. Guru dan siswa mempunyai keterbatasan ketika didalam kelas, karena ketika didalam kelas siswa akan mempunyai rasa sungkan dan sopan santun terhadap guru.

Guru memiliki berbagai peran dan fungsi dalam proses pembelajaran. Guru menjadi fasilitator memberikan kemudahan kepada siswa dalam menanamkan konsep yang menjadi tuntutan kurikulum. Sebagai dinamisator guru perlu menciptakan situasi dan kondisi hidup dan tidak monoton supaya semangat dalam belajar siswa dapat meningkat. Guru sebagai mediator perlu bertindak sebagai media terhadap siswa dalam mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya. Sebagai evaluator guru perlu menilai kemajuan siswa supaya mereka dapat melakukan perbaikan-perbaikan supaya hasil yang diperoleh dapat meningkat.

Menurut Husrisa Affan Pakar UIN Mataram Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Adapun hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa salah satu cara menangani perilaku menyimpang adalah dengan pendekatan agama yang berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah. Selanjutnya, dalam melakukan bimbingan seorang guru harus memiliki

kecerdasan spiritual yang didasari oleh motivasi spiritual. Motivasi spiritual berkaitan dengan kebutuhan manusia secara kejiwaan maupun spiritual, ia tidak berhubungan langsung dengan kebutuhan manusia secara biologis. Maka dari itu, seorang guru harus memotivasi siswa agar siswa dapat meningkatkan kecerdasan spiritualnya.

Secara umum guru adalah pendidik dan pengajar, baik itu formal ataupun non formal yang di mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), sekolah dasar dan menengah. Dan guru-guru ini harus mempunyai kualifikasi formal. Guru juga merupakan orang-orang yang berwenang dan bertanggung jawab dalam membina dan membimbing peserta didik, secara individual ataupun klasikal, baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

Sebagaimana firman Alloh swt berikut:

QS. Al-Kahfi ayat 66

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عَلَّمْتَ رُشْدًا

Artinya: Musa berkata kepada Khidhr, "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?"

Faktor yang mempengaruhi peran guru PAI: (1) Kompetensi guru: Kompetensi guru PAI dalam mengajar dan menjadi teladan moral bagi siswa sangat penting. (2) Lingkungan sekolah: Lingkungan sekolah yang positif dan mendukung dapat membantu guru PAI menjadi teladan moral bagi siswa. (3) Keterlibatan orang tua: Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dapat membantu meningkatkan peran guru PAI sebagai teladan moral bagi siswa di SMAN 3 Selong.

Implikasi: (1) Pengembangan kompetensi guru: Guru PAI perlu terus mengembangkan kompetensi mereka dalam mengajar dan menjadi teladan moral bagi siswa. (2) Peningkatan kualitas lingkungan sekolah: Lingkungan sekolah perlu ditingkatkan untuk mendukung peran guru PAI sebagai teladan moral bagi siswa. (3) Keterlibatan orang tua: Orang tua perlu dilibatkan dalam pendidikan anak untuk meningkatkan peran guru PAI sebagai teladan moral bagi siswa di SMAN 3 Selong.

Berikut ini terdapat beberapa peran Guru PAI sebagai teladan bagi siswa di SMAN 3 Selong: (1) Guru PAI sebagai contoh yang baik: Guru PAI menunjukkan sikap dan perilaku yang positif, seperti kejujuran, kesabaran, dan empati. (2) Pengintegrasian nilai-nilai moral: Guru PAI mengintegrasikan nilai-nilai moral dalam pembelajaran, seperti nilai-nilai Islam dan etika. (3) Pembentukan nilai karakter siswa: Guru PAI membentuk karakter siswa yang positif, seperti siswa yang jujur, disiplin, dan bertanggung jawab. (4) Peningkatan kesadaran moral: Guru PAI membantu meningkatkan kesadaran moral siswa, sehingga siswa dapat membedakan antara yang baik dan yang buruk.



Gambar 1: Tindakan Guru PAI

Setelah beberapa perangkat tindakan yang dilakukan oleh guru PAI dalam upaya untuk merubah perilaku siswa yang kurang baik, maka terjadi perubahan perilaku positif yang cukup signifikan seperti yang terlihat pada gambar diatas.

Dengan demikian, Peran guru PAI sebagai teladan moral bagi siswa sangatlah penting untuk membentuk karakter dan moral siswa. Guru PAI memiliki tanggung

jawab besar dalam membentuk sikap dan perilaku siswa, serta membantu siswa mengembangkan kesadaran moral yang positif.

Simpulan

Peran guru PAI di SMAN 3 Selong sebagai teladan moral bagi siswa sangat penting dalam membentuk karakter dan moral siswa. Guru PAI yang menjadi teladan moral bagi siswa dapat menunjukkan sikap dan perilaku yang positif, serta membantu siswa memahami nilai-nilai moral dan etika yang positif. Dengan demikian, siswa dapat membentuk karakter yang positif, meningkatkan kesadaran moral, dan menjadi warga negara yang baik. Oleh karena itu, guru PAI perlu memiliki kompetensi yang tinggi dan bekerja sama dengan orang tua dan lingkungan sekolah untuk mencapai tujuan tersebut.

Daftar Pustaka

Pustaka berupa jural ilmiah:

- Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI)
- Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam (JIPAI)
- Jurnal Pendidikan Islam (JPI)
- Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Islam (JPPAI)
- Jurnal Ilmiah Islam Futura (JIIF)

Pustaka berupa buku:

- "-Pendidikan Agama Islam: Teori dan Praktik" oleh Prof. Dr. H. M. Arifin, M.A.
- "-Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Siswa" oleh Dr. H. Abdul Mu'ti, M.Pd.
- "Pendidikan Karakter Berbasis Agama Islam" oleh Dr. Hj. Sri Mulyani, M.Pd.
- "Guru PAI sebagai Teladan Moral bagi Siswa" oleh Dr. H. Muhammad Iqbal, M.Pd.
- "Pendidikan Agama Islam: Pendekatan dan Strategi" oleh Prof. Dr. H. M. Arifin, M.A.

Pustaka berupa website:

- Kementerian Agama Republik Indonesia
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
- Portal Pendidikan Agama Islam
- Jurnal Pendidikan Agama Islam
- Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam